

Pelatihan Membaca Surah Al-Fatihah Untuk Siswa-Siswi Di SMPN 2 Martapura Kabupaten Banjar

Muhammad Zulkifli¹, Zaini², Hamdiani³, Lusiana⁴, Taufikurrahman⁵, Abdullah Sani Syawali⁶, Gt. Erliani⁷, Nor Kamalia⁸, Mahesa Agni⁹, Ismail¹⁰, Rusian¹¹, Milda Erpiani¹², Hijrah Amani¹³, Hamiatul Fitria¹⁴, Happy Anggraini Maulidah¹⁵, Maimun Aminah¹⁶, Muhammad Abdul Faqih¹⁷, Muhammad Abrar Fadillah¹⁸, Muhammad Ainul Kaunain¹⁹, Muhammad Fajar Adhitya²⁰, Muhammad Fikril Islami²¹, Muhammad Fiqri Ridhani²², Muhammad Hadiyannoor²³, Muhammad Jazuli²⁴, Muhammad Khairun Nasar²⁵, Muhammad Ridwan²⁶, Muhammad Said²⁷, Muhyil Layali²⁸, Mursyidul Amin²⁹, Musthofa Fauzi Abrori³⁰, Nor Hanifah³¹, Nor Risma³², Nuril Azkia³³, Nuzulul Choyrina Dwi Cahyani³⁴, Rizki Romdani³⁵, Samtia Nurjannah³⁶, Siti Mahfuzah³⁷, Siti Zulfa³⁸, Suhairiah³⁹, Samsul Bahri⁴⁰, Yolanda Adnien⁴¹, Zainu Rahman⁴², Zakari Ansori⁴³.

¹⁻⁵ IAI Darussalam Martapura

⁶⁻¹⁰ SMPN 1 Martapura

¹¹⁻¹² SMPN 2 Martapura

¹³ SMPN 3 Astambul

¹⁴⁻⁴³ Pendidikan Agama Islam / Fakultas Tarbiyah / IAI Darussalam Martapura

Email: azkianuril250@gmail.com

ABSTRAK

Membaca surah al-Fatihah merupakan bagian dari rukun shalat, apabila seseorang meninggalkan atau lupa dalam membaca surah al-Fatihah, dapat berakibat pada keabsahan shalatnya. Dalam membaca surah al-Fatihah juga harus memperhatikan kaidah-kaidah ilmu tajwid, agar sesuai dengan hukum-hukum bacaan tajwid, *makharijul huruf* dan *sifatul huruf* sehingga dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan yang dapat berakibat pada keabsahan shalat. Berdasarkan fakta di lapangan, para siswa SMPN 2 Martapura kualitas membaca mereka masih dibawah rata-rata. Diantara kesalahan para siswa dalam membaca ayat al-Qur'an adalah masih mengandung *lahn jaly*. Oleh sebab itu, untuk dapat memperbaiki dan menghindari kesalahan membaca surah al-Fatihah dalam shalat, perlu diadakan pelatihan membaca surah al-Fatihah, hal ini bertujuan untuk memperbagus serta memperbaiki kekeliruan dan kesalahan dalam membaca surah al-Fatihah. Pelatihan ini bertempat di Musholla SMPN 2 Martapura dan diikuti oleh 34 siswa. Metode yang digunakan dalam pelatihan adalah ceramah, dimana pemateri menjelaskan dan mencontohkan tentang bacaan surah al-Fatihah yang baik dan benar. Selanjutnya dengan metode praktek, dimana beberapa siswa yang mengikuti pelatihan ditunjuk membaca surah al-Fatihah dan dikoreksi langsung oleh pemateri. Dari kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan para siswa masih banyak kesalahan dalam membaca surah al-Fatihah terutama pada *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan peserta yang mengikuti pelatihan ini mampu memperbaiki kesalahan dan kekeliruan dalam membaca surah al-Fatihah, sehingga mereka dapat membaca surah al-Fatihah dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam shalatnya.

Kata Kunci: Al-Fatihah, Membaca, Pelatihan

ABSTRACK

Reading surah al-Fatihah is part of the pillars of prayer, if someone leaves or forgets to read surah al-Fatihah, it can result in the validity of his prayer. In reading surah al-Fatihah, you must also pay attention to the rules of tajweed science, so that they are in accordance with the laws of tajweed

reading, makharijul huruf and sifatul huruf so that they can avoid mistakes that can result in the validity of prayer. Based on the facts in the field, the students of SMPN 2 Martapura are still below average in their reading quality. Among the students' mistakes in reading the Qur'anic verses are still containing lahn jaly. Therefore, to be able to improve and avoid mistakes in reading surah al-Fatihah in prayer, it is necessary to hold training in reading surah al-Fatihah, this aims to improve and correct mistakes and errors in reading surah al-Fatihah. This training took place in the Musholla of SMPN 2 Martapura and was attended by 34 students. The method used in the training was lecture, where the speaker explained and modeled the reading of surah al-Fatihah properly and correctly. Furthermore, with the practice method, where some students who took part in the training were appointed to read surah al-Fatihah and were corrected directly by the speaker. From this service activity, it can be concluded that students still have many mistakes in reading surah al-Fatihah, especially in makharijul huruf and sifatul huruf. With this activity, it is hoped that the participants who take part in this training will be able to correct mistakes and errors in reading surah al-Fatihah, so that they can read surah al-Fatihah properly and correctly in their daily lives, especially in prayer.

Keywords: Al-Fatihah, Reading, Training

PENDAHULUAN

Mushaf *al-Quran al-Karim* dimulai dengan surah al-Fatihah. Surah al-Fatihah yang berarti pembuka dan termasuk surah Makkiyyah secara keseluruhan, surah al-Fatihah memiliki nama-nama lain seperti *Umm al-Quran*, *Umm al-Kitab*, *al-Sab'u al-Matsani* dan *al-Quran al-'Azim*. Penamaan surah ini didasarkan pada sabda Yang Mulia Nabi Muhammad SAW melalui sebuah hadits (Norazman dkk., 2021).

أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : « إِذَا قَرَأْتُمْ الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاقْرَءُوا بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، إِنَّهَا أُمُّ الْقُرْآنِ وَأُمُّ الْكِتَابِ وَالسَّبْعُ الْمَثَانِي وَبِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِخْرَجَهُ الدَّارِقُطِيُّ بِسَنَدٍ رِجَالِهِ ثِقَاتٍ . (Mahmud Muhammad Khotib Subki, 1988)

Artinya: Dari Abi Hurairah berkata: bahwa Rasulullah Saw bersabda: “jika kalian membaca *alhamdulillah* (surah al-Fatihah), maka bacalah *bismillahirrahmanirrahim*, sesungguhnya surah al-Fatihah adalah *Ummu al-Qur'an*, *Ummu al-Kitab* serta *al-Sab'u al-Matshani*, dan *bismillahirrahmanirraim* salah satu ayat dari surah al-Fatihah”, meriwayatkan hadits tersebut oleh al-Daruqhutniy dengan sanad rawi-rawi yang *tsiqah*.

Dari hadits diatas, surah al-Fatihah disebut *Ummu al-Qur'an* dan *Ummu al-Kitab* karena induk bagi surah-surah lainnya, yang mengandung pokok-pokok agama dan prinsip-prinsip asasi semua surah al-Qur'an sehingga tidak heran surah al-Fatihah disebut *ummu al-Qur'an* dan *ummu al-Kitab* (Kamal dkk., 2021).

Surah al-Fatihah juga disebut sebagai tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang (*al-Sab'u al-Matsani*), hal ini berdasarkan pendapat mayoritas ahli tafsir, mereka mengacu pada surah al-Hijr (15): 87, yang berarti “Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan kepada engkau tujuh ayat yang diulang-ulang dan al-Qur'an yang agung”. Tentu jika ditelaah lebih dalam, ayat tersebut tidak hanya terhubung dengan surah al-Fatihah, akan tetapi juga meyangkut dengan karakter alam. Namun yang pasti maksud dari tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang tersebut diyakini oleh mayoritas ulama tafsir adalah

surah al-Fatihah (Ahmad Chodjim, 2008). Sedangkan menurut al-Baghawiy dan al-Qurthubiy mengemukakan bahwa surah al-Fatihah dinamakan *al-Matsani* karena pada setiap raka'at shalat pembacaannya diulang-ulang (PISS KTB & TIM DakwahPesantren, 2015).

Surah al-Fatihah merupakan surah yang paling masyhur dan paling banyak dihafal oleh umat Islam. Bahkan membaca surah al-Fatihah menjadi rukun shalat bagi umat Islam. Hal tersebut menunjukkan bahwa surah Al-Fatihah memiliki kedudukan yang tinggi (Very Julianto & Subandi, 2015). Karena surah al-Fatihah termasuk rukun shalat, sehingga apabila seseorang meninggalkannya akan berakibat pada keabsahan shalatnya. Bahkan disebutkan bahwa termasuk meninggalkan surah al-Fatihah ketika seseorang terjatuh dalam kesalahan yang fatal (*lahn jaly*) (Achmad Tito Rusady & Anisatu Toyyibah, 2023). Maksud dari *lahn jaly* adalah kesalahan pada ketika membaca lafadz-lafadz al-Qur'an yang tidak sesuai aturan kaidah-kaidah ilmu tajwid, mengganti huruf, mengubah harakat akhir atau *i'rab*, baik yang bisa mengubah makna atau tidak (Marzuki & Sun Choirol Ummah, 2020). Sepakat oleh ulama *qurra'* bahwa *lahn jaly* jika disengaja hukumnya menjadi haram (Muhammad Amri Amir, 2019), sehingga orang yang memperbuatnya akan berdosa (Jurais, 2024). Diantara kesalahan-kesalahan yang termasuk *lahn jaly* seperti lafadz أَنْعَمْتُ dibaca أُنْعِمْتُ (Raisya Maula Ibnu Rusyd, 2015), lafadz اللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْئَلُكَ اَنْ تَكُوْنَتْ لِيْ رُوْحًا مِّنْ رُّوْحِ الْمَلَائِكَةِ (Bahrani dkk., 2022).

Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Martapura, mempunyai mata pelajaran BTA (Baca Tulis al-Qur'an), dari mata pelajaran ini para siswa disuruh membaca ayat-ayat al-Qur'an, akan tetapi kualitas membaca mereka masih dibawah rata-rata sehingga tidak sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Diantara kesalahan para siswa dalam membaca ayat al-Qur'an adalah masih mengandung *lahn jaly*.

Kelompok PPL-B Zona 2 IAI Darussalam menganggap bahwa bacaan yang masih mengandung *lahn jaly* sangat urgen untuk diperhatikan dan diselesaikan, lebih-lebih lagi pada bacaan surah al-Fatihah, mengingat pentingnya surah al-Fatihah dalam shalat. Oleh karena itu, agar dapat memperoleh kelancaran dalam membaca surah al-Fatihah maka diperlukan bimbingan untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca surah al-Fatihah.

Berdasarkan latar belakang di atas, sebagai bentuk pengabdian masyarakat, Kelompok PPL-B Zona 2 IAI Darussalam menyelenggarakan sebuah program pengabdian dalam bidang keagamaan yaitu pelatihan membaca surah al-Fatihah. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para siswa dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam membaca surah al-Fatihah, sehingga dapat memberikan pengaruh terhadap bacaan mereka dan membuatnya menjadi lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

METODE

Siswa SMPN 2 Martapura dan siswa SMPN 1 Martapura menjadi objek pada kegiatan pelatihan ini yang kebanyakan dari mereka kurang memahami dan tidak

mengetahui *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*. Pelatihan ini diselenggarakan di Musholla SMPN 2 Martapura yang dihadiri oleh 34 siswa.

Pemateri pada pelatihan ini adalah dosen fakultas tarbiyah IAI Darussalam yaitu Bapak Masyrufin, S.Pd. Metode yang digunakan oleh pemateri pada pelatihan ini adalah ceramah dan praktek tentang membaca surah al-Fatihah yang baik dan benar berdasarkan ilmu tajwid. Pada metode ceramah, pemateri menjelaskan tentang *makharijul huruf*, *sifatul huruf* dan kesalahan (*lahn*) bacaan al-Fatihah yang sering terjadi, pemateri juga mencontohkan cara membaca surah al-Fatihah ayat demi ayat kepada kelompok belajar dengan secara perlahan dan jelas, dan dilakukan berulang-ulang. Adapun pada metode praktek digunakan pemateri sebagai tahap evaluasi dengan mengajak para siswa bersama-sama membaca surah al-Fatihah, dan menunjuk beberapa siswa untuk membaca surah al-Fatihah secara mandiri, kemudian pemateri mengoreksi langsung bacaan siswa apabila ada kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di SMPN 2 Martapura, Kabupaten Banjar ini diselenggarakan pada hari selasa tanggal 03 september 2024. Kegiatan pengabdian ini terdiri dalam beberapa tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap persiapan ini dilakukan dengan cara menghubungi kepala sekolah SMPN 2 Martapura dengan maksud berkunjung dan menyampaikan maksud kedatangan kami untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Membaca Surah Al-Fatihah Berdasarkan Untuk Siswa-Siswi Di SMPN 2 Martapura Kabupaten Banjar”. Setelah mendapat persetujuan dari kepala sekolah, kami langsung berdiskusi. Dengan membahas hal-hal penting yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian masyarakat diantaranya materi pelatihan, tempat kegiatan dan jadwal pelaksanaannya.

Materi pelatihan disampaikan dengan metode ceramah dan praktek. Pada metode ceramah, materi yang disampaikan lebih memfokuskan pada pengenalan *makharijul huruf*, *sifatul huruf* pada surah al-Fatihah, tentang pentingnya mempelajari ilmu tajwid, dan kesalahan-kesalahan (*lahn jaly*) yang sering terjadi dalam membaca surah al-Fatihah, pemateri juga mencontohkan cara membaca surah al-Fatihah yang sesuai dengan ilmu tajwid. Kemudian pada metode praktek digunakan pemateri dengan mengajak para siswa bersama-sama membaca surah al-Fatihah, lalu memilih beberapa siswa untuk membaca surah al-Fatihah secara mandiri, dan pemateri mengoreksi langsung bacaan siswa apabila ada kesalahan.

Pemilihan tempat kegiatan pelatihan diselenggarakan di Musholla SMPN 2 Martapura. Alasan pemilihan tempat tersebut karena tempatnya luas dan terletak ditengah-tengah lokasi, sehingga memudahkan berkumpulnya para siswa yang mengikuti kegiatan pelatihan membaca surah al-Fatihah, dan juga di ruang Musholla SMPN 2 Martapura sudah ada tersedia beberapa perlengkapan yang dapat memfasilitasi dan mempermudah kegiatan pelatihan membaca surah al-Fatihah diantaranya, papan tulis, *sound system*, mikrofon, dan karpet.

Ketika berdiskusi mengenai waktu pelaksanaan, kepala sekolah dan guru SMPN 2 Martapura menyerahkan sepenuhnya kepada tim pengabdian masyarakat. Kami menyampaikan jadwal pelaksanaan pada hari selasa tanggal 03 september 2024, pada pukul 10.00-12.00 Wita. Mengambil waktu demikian dikarenakan tim pengabdian masyarakat mempunyai waktu luang dan kesiapan dalam melaksanakan kegiatan pelatihan pada waktu tersebut, dan kepala sekolah menyetujuinya. Kepala sekolah dan guru SMPN 2 Martapura sangat mendukung kegiatan pelatihan membaca surah al-Fatihah dikarenakan kegiatan ini sangat bermanfaat bagi para siswa.

Pada tahap pelaksanaan, para siswa yang mengikuti pelatihan membaca surah al-Fatihah berkumpul di Musholla SMPN 2 Martapura.



Gambar 1. Suasana pelatihan di Musholla SMPN 2 Martapura

Acara pelatihan ini dipandu oleh Muhammad Abrar Fadillah sebagai MC, sambutan-sambutan yang disampaikan oleh Muhammad Ridwan sebagai ketua pelaksana, pembacaan do'a pembuka yang dipimpin oleh guru PAI SMPN 2 Martapura Bapak Drs. H. Rusian, M.Pd, kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi dengan metode ceramah dan praktek tentang cara-cara membaca surah al-Fatihah berdasarkan kaidah-kaidah tajwid yang disampaikan oleh dosen fakultas tarbiyah IAI Darussalam yaitu Bapak Masyrufin, S.Pd sebagai pemateri.



Gambar 2. Pemateri sedang menjelaskan materi

Pemateri menggunakan metode ceramah, materi yang disampaikan lebih memfokuskan pada pengenalan *makharijul huruf*, *sifatul huruf* pada surah al-Fatihah, diantara penjelasannya yaitu ketika seseorang membaca huruf ra, getaran lidah jangan berlebihan, jika hal itu dilakukan maka itu disebut dengan *taqrir*, yang mana *taqrir* ini termasuk salah satu sifat huruf yang harus dihindari, pemateri juga menjelaskan tentang kesalahan-kesalahan yang sering terjadi (*lahn jaly*) pada ketika membaca surah

al-Fatihah, diantaranya lafadz **الْحَمْدُ** dibaca **اهْمَدُ**, lafadz **الْمَقْصُوبِ** dibaca **المَقْصُوبِ**, lafadz **الَّذِينَ** dibaca **الرِّينَ**, lafadz **أَنْعَمْتَ** dibaca **أَنْعَمْتَ**, lafadz **الْعَالَمِينَ** dibaca **الْأَلَمِينَ**. Tidak lupa juga pemateri mencontohkan cara membaca surah al-Fatihah ayat demi ayat kepada kelompok belajar dengan secara perlahan dan jelas, dan dilakukan berulang-ulang. Setelah semua materi sudah disampaikan maka diadakanlah tahap evaluasi, dengan maksud agar dapat memperbaiki bacaan-bacaan al-Fatihah para siswa yang mengikuti pelatihan.



Gambar 3. Siswa-siswi praktek membaca surah al-Fatihah

Pada tahap evaluasi ini, pemateri menerapkan metode praktek yang diawali dengan membaca bersama-sama surah al-Fatihah dengan para siswa secara berulang-ulang, kemudian pemateri menunjuk atau memilih beberapa siswa untuk membaca surah al-Fatihah secara individu, jika siswa ada kesalahan dalam membaca surah al-Fatihah maka pemateri akan mengoreksi secara langsung bacaan tersebut dengan cara memberi tahu pelafalan lafadz yang benar, setelah dikoreksi siswa membaca kembali bacaan tersebut sesuai dengan yang sudah dikoreksi oleh pemateri.



Gambar 4. Foto bersama setelah kegiatan pelatihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema “Pelatihan Membaca Surah Al-Fatihah Untuk Siswa-Siswi Di SMPN 2 Martapura Kabupaten Banjar” ini dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang belum fasih dalam membaca surah al-Fatihah terutama pada *makharijul huruf* dan *sifatul huruf*. Dan dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan dan memberi tahu para siswa bahwa dalam bacaan surah al-Fatihah mereka masih banyak yang harus diperbaiki, sehingga diharapkan dari kesalahan-kesalahan dalam membaca al-Fatihah yang sudah mereka ketahui baik dari

penjelasan atau dari koreksian langsung pemateri untuk segera diperbaiki agar fasih dalam membaca surah al-Fatihah, mengingat petingnya surah al-Fatihah dalam shalat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada dosen Fakultas Tarbiyah yaitu Bapak Masyrufin, S.Pd yang telah bersedia menjadi pemateri pada kegiatan pengabdian ini, kemudian kepada mitra yaitu SMPN 2 Martapura yang berkenan memberikan izin dan mendorong siswanya untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini, juga bersedia menjadi tempat kegiatan pengabdian serta para dewan guru yang sudah ikut serta membantu kelancaran kegiatan pengabdian ini. Serta tak lupa juga kepada SMPN 1 Martapura yang sudah berkenan memberikan izin siswanya untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, M. A. (2019). *Ilmu Tajwid Praktis*. Batam: Pustaka Baitul Hikmah Harun Ar-Rasyid.
- Bahrani, Agustiyani, Y., & Aisyah, S. (2022). *Belajar Membaca Al-Qur'an bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode dan Praktis*. Palembang: Bening media Publishing.
- Chodjim, A. (2008). *Al-Fatihah*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Julianto, V., & Subandi. (2015). Membaca Al Fatihah Refleksi Intuitif untuk Menurunkan Depresi dan Meningkatkan Imunitas. *JURNAL PSIKOLOGI*, 42(1), 34-46.
- Jurais. (2024). *Ilmu Tajwid Ringkas dan Mudah dipahami oleh Semua Orang*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kamal, M. A., Munawaroh, F., Dina, N., Nabila, K., Alfikri, H., Dzulkifili, A., Mubarak, R, A., Nugroho, B, D., Murthado, A., Rahmadani, M, W., Aydalhaqq, F., Alfiah, U., Hildaningsih, Ni'amah, N., Murthado, A., Kusuma, A, A., Maulida, A, N., Ikhasunnudin, m., Qonita, Z, H., ... Anam, M, F. (2021). *Tafsir Al-Thullabi Juz 1*. Wonosobo: UNSIQ PRESS.
- Marzuki, & Ummah, S. C. (2020). *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Norazman, Zainora, & Anuar. (2021). Tilawah Surah al-Fatihah: Antara Isu Kesalahan Bacaan dalam Ilmu Tajwid dan Kesalahan Solat Menurut Ilmu Fekah. *Journal of Fatwa Mangement and Research*, 26(2), 254-266.
- PISS KTB, & TIM Dakwah Pesantren. (2015). *Kumpulan Tanya Jawab Keagamaan*. Yogyakarta: Daarul Hijrah Technology.
- Rusady, A. T., & Toyyibah, A. (2023). Pelatihan Tahsin Surat Al Fatihah Berbasis Ilmu Aswat dan Ilmu Tajwid untuk Pemuda Masjid Ihayul Qulub, Karangploso, Kab. Malang. *Jurnal Aplikasi Iptek untuk Masyarakat*, (12)4, 513-517.
- Rusyd, R. M. (2015). *Panduan Tahsin, Tajwid, dan Tahfizh untuk Pemula*. Yogyakarta: Saufa.
- Subki, M. M. (1988). *Ad-Diyn al-Kholis aw Irsyad al-Khalqi ila Diynu al-Haq*.